

***DIRECTIVE AND EXPRESSIVE SPEECH ACTS MARIO TEGUH
SUPER SHOW IN MNCTV***

Mita¹ , Hasnah Faizah² , Mangatur Sinaga³
Mita_Hasan94@yahoo.com.No . Hp . 085658274134. hasnahfaizah@yahoo.com,
mangatur.sinaga83162@gmail.com

Indonesian Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract : *This study discusses the directive and Expressive Speech Acts in Mario Super Show in MNCTV . This study also discusses the description and the directive speech acts expressive speech acts found in the event Mario Super Show in MNCTV . This study used a qualitative approach and descriptive method that aims to describe the directive and expressive speech acts contained in the event Mario Super Show in MNCTV . The results of the research in the form of a description of the directive speech acts and expressive speech acts found in the event Mario Super Show in MNCTV .*

Keywords : *Speech acts directive , expressive speech acts , Mario Teguh Super Show*

TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF DALAM MARIO TEGUH SUPER SHOW DI MNCTV

Mita¹, Hasnah Faizah², Mangatur Sinaga³
Mita_Hasan94@yahoo.com.No . Hp . 085658274134. hasnahfaizahar@yahoo.com,
mangatur.sinaga83162@gmail.com

Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam *Mario Teguh Super Show* di MNCTV. Penelitian ini juga membahas tentang pendeskripsian tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV. Hasil penelitian berupa deskripsi dari tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV.

Kata Kunci: Tindak Tutur Direktif, Tindak Tutur Ekspresif, Mario Teguh Super Show

PENDAHULUAN

Tindak tutur merupakan salah satu cabang kajian pragmatik yang sangat menarik untuk dikaji. Tindak tutur sangat penting dalam proses komunikasi, karena setiap tuturan mempunyai fungsi serta makna-makna yang berpengaruh terhadap proses komunikasi. Pengertian tindak tutur itu sendiri adalah hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan satuan terkecil dari komunikasi bahasa. Peristiwa tindak tutur merupakan suatu kegiatan yang berbentuk ujaran yang melibatkan penutur dan mitra tutur. Penutur atau orang yang mengeluarkan ujaran sangat bergantung sekali pada lawan bicara atau mitra tutur. Hal ini dimaksudkan untuk membangun komunikasi yang kompleks.

Seperti dalam kegiatan sosial yang lain, kegiatan bertutur baru dapat terwujud apabila manusia ikut terlibat didalamnya. Didalam bertutur, penutur dan mitra tutur harus saling menyadari bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasa serta interpretasi-interpretasi terhadap tindakan dan ucapan mitra tutur. Setiap penutur harus bertanggung jawab terhadap tindakan dan penyimpangan terhadap kaidah kebahasaan dalam interaksi tersebut. Terlebihnya lagi bahwa dalam bertutur setiap tuturan sangat dipengaruhi oleh konteks yang menjadi latar belakang terciptanya tuturan tersebut dan sangat menentukan bentuk tuturan.

Tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif adalah bagian dari tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur selain menyatakan sesuatu juga menyatakan tindakan melakukan sesuatu. Oleh karena itu, tindak tutur ilokusi ini disebut *The Act of Doing Something* (tindakan melakukan sesuatu). Tuturan direktif adalah tindak tutur yang diujarkan penutur kepada petutur dengan tujuan untuk agar petutur melakukan tindakan sesuatu sesuai dengan isi ujaran tersebut. Sedangkan tuturan ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujaran tersebut dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu dan memiliki beberapa fungsi di dalamnya. Tuturan ekspresif memiliki beberapa fungsi yang terdiri dari mengkritik/menyindir, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, menyanjung, dan meminta maaf. Tuturan-tuturan semacam itu tentunya sering digunakan dalam media massa, misalnya saja televisi. Televisi sebagai media massa banyak memberikan tayangan yang berupa hiburan bahkan tayangan yang penuh dengan inspirasi. Salah acara televisi yang sangat menginspirasi adalah *Mario Teguh Super Show* yang tayang di MNCTV.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) apasajakah wujud tindak tutur direktif dalam acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV? (2) apasajakah wujud tindak tutur ekspresif dalam acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan wujud tindak tutur direktif dalam acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV (2) mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif dalam acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam bentuk penelitian kualitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui tuturan-tuturan yang terdapat dalam *Mario Teguh Super Show* di MNCTV. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan cara

mendeskripsikan data-data yang ada kemudian dianalisis dengan dengan menguraikan data tersebut dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka.

Data penelitian ini adalah satuan bahasa yang berupa tuturan dalam *Mario Teguh Super Show* di MNCTV yang tayang setiap hari Ahad Pukul 21:15 WIB. Tuturan-tuturan tersebut kemudian analisis untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif dalam *Mario Teguh Super Show* di MNCTV. Untuk memperoleh data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik simak-catat yaitu, ketika mendengar dan menyimak acara tersebut, penulis mencatat tuturan-tuturan yang digunakan dalam acara tersebut, dan teknik rekam yaitu, penulis menyaksikan kembali video yang diunduh disalah satu situs resmi dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam mentranskripsikan tuturan-tuturan yang terdapat dalam *Mario Teguh Super Show* di MNCTV.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, menyimak tuturan tuturan yang terdapat dalam acara *Mario Teguh Super Show*, mentranskripsikan data lisan menjadi data tertulis, membaca cermat transkrip video acara *Mario Teguh Super Show*, menandai tuturan direktif dan tuturan ekspresif dalam *Mario Teguh Super Show*, mengidentifikasi tuturan direktif dalam *Mario Teguh Super Show* berdasarkan bentuk dan makna, mengklasifikasi wujud tuturan direktif dalam *Mario Teguh Super Show*, mengidentifikasi wujud tuturan ekspresif dalam *Mario Teguh Super Show* berdasarkan bentuk dan makna, mengklasifikasi wujud tuturan ekspresif dalam *Mario Teguh Super Show*, menganalisis wujud tuturan direktif dalam *Mario Teguh Super Show* berdasarkan bentuk dan makna, menganalisis wujud tuturan ekspresif dalam *Mario Teguh Super Show* berdasarkan bentuk dan makna, melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian yang sudah dianalisis, menyimpulkan hasil penelitian yang penulis lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud Tindak Tutur Direktif dalam Acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan 106 wujud tindak tutur direktif yang digunakan dalam Acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV, yaitu pada episode "*Jika Datang Terlambat*" ditemukan tiga puluh enam data, episode "*Baper (Bawa Perasaan)*" ditemukan tiga puluh tujuh data, dan episode "*Mulut Diam Kepala Berisik*" ditemukan tiga puluh tiga data. Untuk mengetahui bentuk-bentuk tindak tutur direktif tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian berikut:

Wujud Tindak Tutur Direktif "*Memerintah*"

Tuturan:

Gilang : "*Dan sekarang kami akan membuka sesi curhat. Untuk itu satu orang terlebih dahulu untuk curhat sama Pak Mario. Siapa?(salah satu penonton mengangkat tangan) Oh! silakan Bapak!*"

Berdasarkan data 21 episode "*Jika Cinta datang terlambat*", tuturan tersebut terjadi antara Gilang (P) dan salah satu penonton bernama Bram (MT) yang akan mengikuti sesi curhat dengan tema "*Jika Cinta Datang Terlambat*" 13 Desember 2015.

Tuturan tersebut terjadi ketika Gilang Dirga selaku pembawa acara akan membuka sesi curhat dengan bertanya siapa yang bersedia untuk curhat bersama Mario Teguh, kemudian salah seorang penonton yang bernama Bram mengangkat tangan sebagai tanda bahwa Bram bersedia mengikuti sesi curhat tersebut. Setelah mendapatkan peserta curhat, Gilang langsung memerintahkan Bram untuk naik ke atas panggung agar komunikasi antara Bram dan Mario lebih lancar. Tuturan **"Silakan Bapak!"** termasuk tindak tutur direktif memerintahkan dalam bentuk tuturan imperatif yang mengandung makna pragmatik imperatif persilaan, karena dalam tuturan tersebut Gilang selaku penutur menggunakan kata **"Silakan"** sebagai penanda kesantunan. Selain itu kata **"Silakan"** digunakan sebagai bentuk rasa hormat penutur sebagai pembawa acara, sehingga mitratutur merasa sangat dihormati dan dilayani dengan baik. Dengan demikian, komunikasi dan interaksi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Wujud Tindak Tutur Direktif "Meminta"

Tuturan:

Gilang: **"Sekarang ini kita sering melihat banyak sekali anak-anak muda, ini mungkin sebuah fenomena Pak Mario! Jadi anak-anak muda itu seperti seolah-olah takut menyatakan cintanya, tapi mereka ngefans sama artis-artis dari dalam maupun luar negeri. (Pak Mario Teguh menjawab "oke") Nah, kira-kira apa yang terjadi sebenarnya?"**

Berdasarkan data 1 episode *"Jika Cinta Datang Terlambat"*, tuturan tersebut dituturkan Gilang kepada Mario. Konteks dalam tuturan tersebut adalah pada saat memasuki segmen pertama Gilang bertanya tentang fenomena penyebab mengapa anak muda takut menyatakan cinta. Tuturan **"Sekarang ini kita sering melihat banyak sekali anak-anak muda, ini mungkin sebuah fenomena Pak Mario! Jadi anak-anak muda itu seperti seolah-olah takut menyatakan cintanya, tapi mereka ngefans sama artis-artis dari dalam maupun luar negeri. (Pak Mario Teguh menjawab "oke") Nah, kira-kira apa yang terjadi sebenarnya?"** merupakan tuturan direktif meminta dengan menggunakan tuturan interogatif. Gilang menuturkan hal tersebut dengan maksud ingin meminta penjelasan kepada Mario tentang pembahasan yang berkaitan dengan tema pada malam itu, sehingga setelah mendengar tuturan Gilang, Mario langsung memberikan penjelasan kepada penonton yang berkaitan dengan pertanyaan Gilang.

Wujud Tindak Tutur Direktif "Melarang"

Tuturan:

Mario : **"Stop sampai disini dulu ! liat ya, saya menjalin hubungan dua tahun bersama seorang laki-laki dua tahun tanpa perasaan , jadi Ibuk itu pake apa untuk menjalin hubungan dua tahun tanpa perasaan ! jadi kalau ketemu dia "makan apa"? (Pak Mario memperagakan bagaimana Ibu Pia jika bertemu dengan pasangannya)"**

Berdasarkan data 28 episode *"Jika Cinta Datang Terlambat"* dapat diketahui bahwa tuturan tersebut tergolong tindak tutur direktif *"melarang"*. Tuturan tersebut terjadi antara Ibu Pia dan Mario Teguh. Dapat dilihat bahwa sebelumnya Ibu Pia mengatakan bahwa dia menjalin hubungan selama dua tahun dengan seorang laki-laki, dan awalnya Ibu Pia tidak ada perasaan apa-apa terhadap laki-laki tersebut. Ketika

Mario mendengar pernyataan Ibu Pia, Mario langsung melarang Ibu Pia untuk melanjutkan pembicaraannya karena Mario merasa hal yang dikatakan Ibu Pia tidak masuk akal. Melalui tuturan **"Stop sampai disini dulu!"**. Tuturan tersebut sebagai wujud tindak tutur direktif "melarang" dalam bentuk imperatif perintah. Setelah Mario menuturkan hal tersebut Ibu Pia langsung berhenti berbicara dan langsung mendengarkan penjelasan Mario.

Wujud Tindak Tutur Direktif "Menyarankan"

Tuturan :

Mario: *"Udah anggap saja saya ambil saya percaya, padahal saya percaya dia hilang ingatan. **Lebih baik begitu dari pada kita berfikir jahat!** Karena apa, yang penting bukan dia, yang penting Anda meneruskan kehidupan dengan baik. Oke sekarang kita anggap bahwa dia betul-betul menjahati mama.*

Berdasarkan dialog antara Mario dan Ibu Pia tersebut, dapat diketahui bahwa tuturan tersebut termasuk tuturan direktif menyarankan. Konteks dalam tuturan tersebut adalah, sebelumnya Ibu Pia bercerita bahwa ayahnya sudah lama tidak kembali kerumah bahkan tidak menafkahi keluarga. Selain itu Ibu Pia juga berpikir buruk tentang kepergian ayahnya. Mendengar cerita Ibu Pia, Mario selaku motivator dalam acara tersebut memberi saran kepada ibu Pia melalui Tuturan **"Lebih baik begitu dari pada kita berfikir jahat!"**. Tuturan tersebut disampaikan Mario dengan tujuan agar Ibu Pia tidak berfikir jahat tentang kepergian ayahnya. Tuturan tersebut tidak hanya disampaikan untuk Ibu Pia, tetapi juga untuk penonton, karena sambil menuturkan hal tersebut, Mario melihat kepenonton, sehingga penonton juga dapat mempertimbangkan saran yang diberikan Mario tersebut. Penunjuk lingual dalam tuturan direktif menyarankan dalam tuturan tersebut adalah kata **"Lebih Baik"**, yang digunakan sebagai penanda wujud tindak tutur direktif *menyarankan*.

Wujud Tindak Tutur Direktif "Menasihati"

Tuturan:

Mario : *"Good, jadi kalau gitu penampilan ini harus ditemani oleh sikap yang sesuai, ya super sekali !"*

Tuturan yang terjadi antara Mario (P) dan Kiki (MT) terjadi pada situasi yang tenang. Mario selaku penutur ingin memberikan pesan yang baik kepada mitratutur yaitu menasihati mitratutur bahwa jika kita mempeunyai penampilan yang menarik, sikap yang baik juga harus kita miliki, jangan penampilan yang menarik itu menjadikan kita sombong dan bersikap tidak baik, dengan mengatakan **"Jadi kalau gitu penampilan ini harus ditemani oleh sikap yang sesuai"**, kalimat tersebut merupakan wujud dari tindak tutur direktif "menasihati", sehingga setelah mendengar Mario menuturkan hal tersebut, Kiki langsung mengangguk. Dengan demikian, mitratutur dapat mengambil pesan yang baik dari tuturan penutur dan akan mengikuti berdasarkan pesan atau nasihat yang disampaikan.

Wujud Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mario Teguh Super Show di MNCTV

Seperti yang dijelaskan pada hasil penelitian, bahwa penulis menemukan wujud tindak tutur ekspresif yang terdiri dari *mengucapkan terima kasih, memuji, memohon,*

mengungkap rasa sedih, mengungkapkan penyesalan, mengungkapkan rasa senang, mengungkapkan rasa takut, mengungkapkan rasa heran. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini menggunakan kajian pragmatik, yaitu memaknai suatu ujaran berdasarkan konteks. Berikut uraian wujud tindak tutur ekspresif tersebut.

Wujud Tindak Tutur Ekspresif ”Mengucapkan Terima Kasih”

Tuturan :

Gilang :”*Terima kaih teman-teman!*”

Data 1 episode ”*Jika Cinta Datang Terlambat*” termasuk tuturan ekspresif ”*berterima kasih*”. Tuturan ekspresif berterima kasih tersebut dituturkan Gilang kepada penonton di studio. Tindak tutur berterima kasih terdapat pada tuturan Gilang yang mengatakan ”*Terima kaih teman-teman!*”. Tuturan tersebut menjadi penanda lingual dari tindak tutur ”*berterima kasih*”. Melalui tuturan tersebut Gilang ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh penonton yang ada di studio karena telah menyambut Gilang dengan tepuk tangan dan sangat antusias. Dengan ucapan terima kasih penonton akan merasa dihargai, sehingga memberikan pengaruh penonton agar tetap setia menajdi penonton *Mario Teguh Super Show*.

Wujud Tindak Tutur Ekspresif ”Memuji”

Tuturan:

Yanti :”*Ya, khusus buat Bapak yang super dahsyat!*”

Tuturan tersebut disampaikan Yanti sebagai peserta curhat dengan tema ”*Jika Cinta Datang Terlambat*”. Yanti memuji Mario Teguh yang terkenal dengan motivator hebat. Yanti merasa Mario adalah orang yang sangat luar biasa, karena selalu memberikan motivasi melalui gagasan-gagasan yang sangat bagus. Tuturan ekspresif memuji terdapat pada tuturan Yanti dengan mengatakan ”*Ya, khusus buat Bapak yang super dahsyat!*”, kalimat tersebut merupakan penanda tuturan tersebut termasuk tuturan ekspresif memuji, sehingga setelah Yanti menuturkan hal tersebut Mario akan merasa tersanjung dan kedepannya akan lebih baik lagi dalam menyampaikan motivasi.

Wujud Tindak Tutur Ekspresif ”Mengungkapkan Penyesalan”

Tuturan:

Yanti:”*Yang saya sesali, saya tidak menyayangnya sepantas yang seharusnya saya berikan kebeliua.*”

Tuturan data 18 disampaikan oleh Yanti kepada Mario. Tindak tutur yang disampaikan oleh Yanti termasuk tindak tutur ekspresif menyesal terdapat pada tuturan Yanti yang mengatakan ”*Yang saya sesali, saya tidak menyayangnya sepantas yang seharusnya saya berikan kebeliua.*”, tuturan tersebut menajdi penanda lingual dari tindak tutur menyesal. Melalui tuturan tersebut, Yanti mengungkapkan penyesalannya karena Ia tidak menyayangi ayahnya dengan pantas semasa ayahnya hidup.

Wujud Tindak Tutur Ekspresif ”Mengungkapkan rasa sedih”

Tuturan:

Pia :”*Ada sedih Pak, karena disaat dia sudah menemukan wanita itu saya sudah mencintai dia.*”

Berdasarkan data 22 episode ”*Jika Cinta Datang Terlambat*”, dapat diketahui bahwa tuturan tersebut termasuk tuturan ekspresif mengungkapkan rasa sedih. Tuturan ekspresif mengungkapkan rasa sedih dituturkan Pia dengan mengatakan ”*Ada sedih Pak, karena disaat dia sudah menemukan wanita itu saya sudah mencintai dia.*”. Tuturan tersebut menjadi penanda bahwa tuturan yang disampaikan Pia kepada Mario merupakan tuturan ekspresif mengungkapkan rasa sedih. Melalui tuturan tersebut Pia mengungkapkan bahwa dia merasa sedih saat laki-laki yang mulai dicintai mencintai laki-laki lain. Setelah mendengar tuturan tersebut Mario mengatakan bahwa cinta ibu Pia benar-benar cinta yang datang terlambat sesuai dengan tema pada malam itu.

Wujud Tindak Tutur Ekspresif ”Mengungkapkan Rasa Senang”

Tuturan :

Robby:”*Assalamualakum wr wb! kepada anda yang dirumah dan juga sahabat super yang telah hadir, selamat datang di Mario Teguh Super Show ! Senang sekali Robby bisa kembali lagi di musim hujan ini, musim hujan kalau mungkin setahun lalu musimnya adalah musim banjir ya, tapi sekarang musim hujan bawaannya baper gitu ! Jangan terlalu baper nanti kita keder ! Hari ini kita bahas soal baper langsung saja kita persilahkan untuk segera bergabung dengan kita semua di atas panggung langsung saja Bapak Mario Teguh!*”

Tuturan data 1 episode ”*Baper (Bawa Perasaan)*” disampaikan oleh Robby. Tuturan tersebut termasuk tuturan ekspresif ”*mengungkapkan rasa senang*”. Berdasarkan konteks, setelah masuk ke panggung dan mengucapkan salam, Robby mengatakan ”*Senang sekali Robby bisa kembali lagi di musim hujan ini, musim hujan kalau mungkin setahun lalu musimnya adalah musim banjir ya, tapi sekarang musim hujan bawaannya baper gitu!*”. Pada tuturan tersebut terdapat penanda yaitu ”*Senang sekali*”, yang menunjukkan penutur sangat senang. Tuturan tersebut disampaikan Robby kepada penonton yang ada dirumah maupun studio, sebagai ungkapan rasa senang karena Robby berjumpa kembali dengan penonton dalam acara *Mario Teguh Super Show*, sehingga suasana menjadi lebih meriah dengan tepuk tangan penonton.

Wujud Tindak Tutur Ekspresif ”Memohon”

Tuturan:

Robby:”*Mohon maaf Pak Mario!, mungkin Mbak ada yang mau disampaikan, ke uminya.*”

Tuturan data 11 disampaikan Robby kepada Mario. Tuturan tersebut termasuk tuturan ekspresif memohon. Tuturan ekspresif memohon disampaikan Robby dengan mengatakan ”*Mohon maaf Pak Mario!*”. Kalimat tersebut merupakan penanda tuturan ekspresif memohon. Tujuan Robby menuturkan hal tersebut karena sebelumnya Mario

yang berbicara dengan Eli, kemudian Robby ingin menyuruh Eli menyampaikan sesuatu ke uminya dengan mengatakan mohon maaf terlebih dahulu kepada Mario sebagai bentuk rasa hormat.

Wujud Tindak Tutur Ekspresif ”Mengungkapkan Rasa Heran”

Tuturan:

Mario:”*Mengherankan sekali kalau laki-laki tampan bisa ditolak wanita, itu sakit sekali rasanya! Apakah itu sering terjadi ?*”

Data 8 pada episode “*Baper(Bawa Perasaan)*”, dapat diketahui penulis termasuk tuturan ekspresif mengungkapkan rasa heran. Tuturan ekspresif mengungkapkan rasa heran terdapat pada tuturan ”*Mengherankan sekali kalau laki-laki tampan bisa ditolak wanita, itu sakit sekali rasanya!*”. Melalui tuturan tersebut Mario mengungkapkan rasa herannya kepada Ferel yang berwajah tampan tetapi ditolak oleh wanita yang disukainya. Dalam kalimat tersebut terdapat penanda yaitu ”*Mengherankan Sekali*”, sebagai wujud tuturan ekspresif mengungkapkan rasa heran, dan memberikan penjelasan bahwa penutur benar-benar heran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan:

1. Tindak tutur direktif dalam Acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV terdiri dari direktif *meminta, memerintahkan, menyarankan, menasihati, melarang*, ditemukan sebanyak 106 data, yaitu pada episode ”*Jika Cinta Datang Terlambat*” sebanyak tiga puluh enam data, episode *Baper ”(Bawa Perasaan)*” tiga puluh tujuh data, dan episode ”*Mulut Diam Kepala Berisik*” sebanyak tiga puluh tiga data. Wujud Direktif *meminta* ditemukan sebanyak sembilan data, *memerintahkan* ditemukan sebanyak lima puluh empat data, *menyarankan* ditemukan sebanyak empat belas data, *menasihati* sebanyak dua puluh lima data, dan *melarang* sebanyak empat data.
2. Tindak tutur ekspresif dalam acara *Mario Teguh Super Show* di MNCTV terdiri dari ekspresif *mengucapkan terima kasih, memuji, menyesal, mengungkapkan rasa sedih, mengungkapkan rasa takut, mengungkapkan rasa senang, memohon, mengungkapkan rasa heran*, ditemukan sebanyak tujuh puluh empat data, yaitu pada episode ”*Jika Cinta Datang Terlambat*” ditemukan tiga puluh data, pada episode ”*(Bawa Perasaan)*” ditemukan dua puluh empat data, dan pada episode ”*Mulut Diam Kepala Berisik*” ditemukan dua puluh empat data. Wujud ekspresif *mengucapkan terima kasih* ditemukan sebanyak dua puluh dua data, *memuji* ditemukan sebanyak tiga puluh tujuh data, *menyesal* ditemukan sebanyak satu data, *mengungkapkan rasa sedih* ditemukan sebanyak dua data, *mengungkapkan rasa takut* ditemukan dua data, *mengungkapkan rasa senang* ditemukan tiga belas data, *memohon* ditemukan empat data, *mengungkapkan rasa heran* ditemukan satu data

Rekomendasi

1. Hendaknya para peneliti bisa menggali lebih dalam tentang tindak tutur direktif dan ekspresif, karena jumlah tindak tutur sangat banyak. Bagi mahasiswa yang sangat berminat dengan kajian pragmatik, dapat meneliti jenis tindak tutur ekspresif dan direktif dengan objek lain, mengingat banyak sekali acara televisi yang menggunakan tindak tutur direktif dan ekspresif.
2. Penulis berharap penelitian yang mendatang dapat lebih luas dalam meneliti tentang tindak tutur direktif dan ekspresif demi pengetahuan mengenai kajian dalam analisis tindak tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charlina dan Mangatur. 2006. *Analisis Wacana*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- _____. 2007. *Pragmatik*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Diterjemahkan oleh: Eti Setiawati, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamilatun. 2011. "Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Rubrik Kriiing Solopos". Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Diterjemahkan oleh: M.D.D. Oka. Jakarta: UI-Press.
- Levinson, Stephen C. 2012. *Pragmatik*. Penerjemah: Auzar. Pekanbaru: UR Press.
- Lubis, A.Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sinaga, Mangatur, dkk. 2015. *Aliran Linguistik*. Pekanbaru: Mandala Publishing.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tahira, Kharisma. 2015. *"Tuturan Persuasif Mario Teguh dalam Mario Teguh Golden Ways di Metrotv.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik.* Bandung : Angkasa.

_____. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa Bandung.